

ABSTRAK

Kontrasepsi pascapersalinan merupakan upaya penting dalam mencegah kehamilan yang tidak direncanakan dan menjaga kesehatan ibu. Kurangnya pengetahuan ibu mengenai jenis-jenis metode kontrasepsi dapat mempengaruhi pemilihan alat kontrasepsi yang tepat setelah persalinan. Hal ini dapat berdampak pada risiko kehamilan yang terlalu dekat, sehingga diperlukan asuhan kebidanan komprehensif untuk meningkatkan pemahaman ibu sejak masa kehamilan hingga nifas. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus yang dilakukan pada perempuan “NS” G3P2A0 usia kehamilan 37 minggu 5 hari hingga masa nifas dan bayi baru lahir. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi. Pada kunjungan ANC dilakukan sebanyak dua kali, dimana pada kunjungan pertama didapatkan bahwa ibu belum memahami jenis-jenis metode kontrasepsi. Keluhan tersebut dapat diatasi dengan pemberian edukasi (KIE) secara bertahap mengenai jenis, manfaat, efek samping, serta pemilihan metode kontrasepsi yang sesuai dengan kondisi ibu. Selanjutnya proses persalinan berlangsung normal dengan lama kala I 1 jam 40 menit, kala II 30 menit, kala III 15 menit, dan kala IV selama 2 jam. Pada asuhan bayi baru lahir terdapat kesenjangan yaitu tidak dilakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) selama 1 jam, melainkan hanya selama 20 menit. Pada masa nifas dari KF 1 hingga KF 3 tidak terdapat keluhan dan tanda bahaya, serta ibu telah menggunakan KB suntik 3 bulan pada hari ke-14 masa nifas. Hasil evaluasi menunjukkan ibu telah mampu menentukan dan menggunakan metode kontrasepsi sesuai dengan kondisi dan kebutuhannya setelah mendapatkan edukasi selama masa kehamilan. Pada kunjungan neonatus KN 1 hingga KN 3 tidak ditemukan keluhan maupun tanda bahaya. Berdasarkan hasil asuhan kebidanan pada perempuan “NS” masih terdapat kesenjangan antara asuhan yang diberikan dengan teori yang ada. Kedepannya penulis, tenaga kesehatan, maupun tempat pelayanan kesehatan diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan serta berpedoman pada standar asuhan kebidanan sehingga pelayanan yang diberikan lebih optimal.

Kata Kunci: Kontrasepsi Pascapersalinan, KB Suntik 3 Bulan, IMD

ABSTRACT

Postpartum contraception is an important effort to prevent unplanned pregnancies and maintain maternal health. Lack of knowledge among mothers regarding types of contraceptive methods can influence the selection of appropriate contraception after delivery. This condition may increase the risk of closely spaced pregnancies, therefore comprehensive midwifery care is needed to improve maternal understanding from pregnancy to the postpartum period. This study used a descriptive design with a case study approach conducted on a woman "NS" G3P2A0 at 37 weeks and 5 days of gestation until the postpartum period and newborn care. Data were collected through interviews, observations, physical examinations, and documentation studies. Antenatal care visits were conducted twice, where the first visit revealed that the mother did not understand the types of contraceptive methods. This problem was addressed through gradual health education (counseling) regarding types, benefits, side effects, and appropriate contraceptive selection based on the mother's condition. Furthermore, the labor process was normal, with the duration of the first stage lasting 1 hour 40 minutes, second stage 30 minutes, third stage 15 minutes, and fourth stage 2 hours. In newborn care, there was a gap in practice where early initiation of breastfeeding (IMD) was not performed for 1 hour, but only for 20 minutes. During the postpartum period from KF 1 to KF 3, there were no complaints or danger signs, and the mother had used a 3-month injectable contraceptive at 14 days postpartum. The evaluation results showed that the mother was able to determine and use contraceptive methods according to her condition and needs after receiving education during pregnancy. Neonatal visits from KN 1 to KN 3 showed no complaints or danger signs. Based on the results of midwifery care for woman "NS", there were still gaps between practice and existing theory. In the future, it is expected that midwives, health workers, and healthcare facilities will improve service quality and adhere to midwifery care standards to provide more optimal care.

Keywords: *Postpartum Contraception, 3-Monthly Injectable Birth Control, IMD*